

ABSTRAK

Perkembangan wilayah perkotaan di Kabupaten Jember yang ditandai dengan meningkatnya pembangunan kawasan permukiman, perkantoran, dan fasilitas umum memberikan peluang bagi berkembangnya usaha tanaman hias, khususnya tanaman hias jenis palem. Namun demikian, pelaku usaha masih menghadapi berbagai tantangan yang dapat memengaruhi keberlanjutan usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) jenis-jenis tanaman hias palem yang diperdagangkan di wilayah kota Kabupaten Jember; (2) peluang dan tantangan pasar tanaman hias jenis palem; serta (3) potensi pasar tanaman hias jenis palem di wilayah kota Kabupaten Jember. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan penentuan lokasi secara *purposive* di Kecamatan Ajung, Kaliwates, Sumbersari, dan Patrang. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* terhadap 20 pedagang tanaman hias yang menjual tanaman palem. Analisis data dilakukan secara deskriptif berdasarkan hasil observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat 12 jenis tanaman hias palem yang diperdagangkan, dengan Palem Putri (*Veitchia merrillii*) dan Palem Kuning (*Chrysalidocarpus lutescens*) sebagai jenis yang paling banyak dijual; (2) Peluang pasar didukung oleh penjualan yang relatif stabil, pemanfaatan media pemasaran digital, serta segmen konsumen yang beragam, sedangkan tantangan utama meliputi meningkatnya persaingan usaha, keterbatasan modal, fluktuasi permintaan konsumen, dan perubahan tren tanaman hias; (3) Potensi pasar ditunjukkan oleh permintaan yang masih tinggi, jangkauan pemasaran hingga luar daerah, serta kecenderungan peningkatan harga jual beberapa jenis palem. Dengan demikian, usaha tanaman hias jenis palem di wilayah kota Kabupaten Jember memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan melalui strategi pemasaran yang adaptif, peningkatan daya saing, dan pemanfaatan teknologi pemasaran digital.

Kata kunci: peluang pasar, potensi pasar, tantangan pasar, tanaman hias palem

ABSTRACT

The development of urban areas in Jember Regency, marked by the increasing construction of residential areas, offices, and public facilities, provides opportunities for the development of ornamental plant businesses, especially palm ornamental plants. However, business actors still face various challenges that can affect the sustainability of their businesses. This study aims to analyze: (1) the types of palm ornamental plants traded in the city of Jember Regency; (2) the opportunities and challenges of the palm ornamental plant market; and (3) the potential market for palm ornamental plants in the city of Jember Regency. The study used a descriptive method with purposive location determination in the Districts of Ajung, Kaliwates, Sumbersari, and Patrang. Sampling was carried out using a purposive sampling technique on 20 ornamental plant traders who sell palm plants. Data analysis was carried out descriptively based on the results of observations, interviews, questionnaires, and documentation. The results of the study show that: (1) there are 13 types of palm ornamental plants traded, with the Princess Palm (*Veitchia merrillii*) and the Yellow Palm (*Chrysalidocarpus lutescens*) as the most widely sold types; (2) Market opportunities are supported by relatively stable sales, the use of digital marketing media, and diverse consumer segments. While the main challenges include increasing business competition, limited capital, fluctuating consumer demand, and changing ornamental plant trends. (3) Market potential is demonstrated by continued high demand, marketing reach extending beyond the region, and a trend toward increasing selling prices for several palm species. Therefore, the ornamental palm plant business in Jember Regency has good prospects for development through adaptive marketing strategies, increased competitiveness, and the use of digital marketing technology.

Keywords: market opportunities, market potential, market challenges, ornamental palm plants